

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT. UNILEVER

Nita Rahmawati, Helmita, Eka Travilta Oktaria, Shinta Merinda Ananda

e-mail: [nitarahmawati.student@umitra.ac.id](mailto:nitarahmawati.student@umitra.ac.id), e-mail: [mitahelmita@umitra.ac.id](mailto:mitahelmita@umitra.ac.id),

e-mail: [Ekatravilta@umitra.ac.id](mailto:Ekatravilta@umitra.ac.id), e-mail: [Shintamerindaananda@umitra.ac.id](mailto:Shintamerindaananda@umitra.ac.id)

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia

Jl. ZA Pagar alam, No 7, Gedung Meneng Rajabasa, ,Bandarlampung

### Abstract

*PT Unilever Indonesia is one of the leading companies in Indonesia operating in the consumer goods industry, and has led this industry for 86 years. The purpose of this research is to determine the analysis of the accounting information system for cash expenditures and receipts that has been implemented at PT. Unilever. This type of research uses a qualitative approach. A qualitative approach is a research approach that produces findings without using statistical procedures or other forms of calculation. Through this qualitative approach, the research results obtained are adjusting the applicable rules and procedures by making in-depth observations and not generalizations. An accounting information system is one of the important things that must be in place in managing the implementation of good government. If a company does not have a structured and coherent accounting information system, the entity will easily experience fraud or misappropriation for personal gain.*

*Keywords: accounting information system*

### Abstrak

Unilever Indonesia adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri consumer goods, dan telah memimpin industri ini selama 86 tahun. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Yang Telah Di Terapkan Pada PT. Unilever. jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan temuan-temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Melalui pendekatan kualitatif ini hasil penelitian yang diperoleh yaitu menyesuaikan aturan dan prosedur-prosedur yang berlaku dengan melakukan pengamatan dan observasi secara mendalam bukan generalisasi. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal penting yang harus ada dalam mengelola terselenggaranya pemerintahan yang baik. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan runtut, entitas tersebut akan mudah mengalami kecurangan ataupun penyelewengan untuk kepentingan pribadi.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi

## 1. PENDAHULUAN

Hampir semua aspek kehidupan manusia mengalami perubahan dan pertumbuhan yang pesat selama era globalisasi, dan setiap aspek kehidupan manusia telah dibantu dan dipengaruhi oleh teknologi. Teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan hidup manusia. Penggunaan teknologi saat ini membuat pekerjaan manusia yang sebelumnya rumit, dari rumit menjadi lebih mudah dan efisien. Hal ini disebabkan oleh keyakinan masyarakat bahwa pemerintah akan menunjukkan cara mereka menjalankan sistem pemerintahan sehingga mereka dapat menghindari praktik pelanggaran hukum (korupsi, kolusi, dan nepotisme).

Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal penting yang harus ada dalam mengelola terselenggaranya pemerintahan yang baik. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan runtut, entitas tersebut akan mudah mengalami

kecurangan ataupun penyelewengan untuk kepentingan pribadi. Sistem informasi akuntansi, menurut Marina, Wahjono, Sya'ban, dan Suarni (2019:32), terdiri dari jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat media yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan yang akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen untuk mengawasi operasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah salah satu dari banyak proses bisnis yang saling terkait.

Oleh karena itu, sistem informasi bertanggung jawab untuk menghasilkan informasi terkait transaksi yang terjadi di dalam sebuah organisasi. Salah satu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk membuat proses pencatatan, pengelompokan, dan pengolahan data lebih mudah bagi bisnis untuk digunakan selama proses pengambilan keputusan yang dibuat oleh manajemen serta kemampuan untuk melakukan pengendalian intern untuk mencegah kesalahan dan kecurangan. Meskipun sistem informasi tidak menjamin bahwa tidak ada kesalahan atau kecurangan, pengendalian intern yang efektif dapat mempercepat dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan membuatnya lebih transparan dan akuntabel. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang penting dalam proses bisnis maupun nonbisnis, karena sistem informasi akuntansi merupakan model yang disusun sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan juga lebih valid dan dapat diandalkan.

Salah satu fungsi sistem adalah untuk mengawasi proses penerimaan dan pengeluaran kas, yang merupakan aset paling lancar. Hampir semua aktivitas transaksi berkaitan dengan kas. Kas, dalam akuntansi, didefinisikan sebagai alat tukar transaksi yang dapat digunakan untuk melunasi hutang. Kas adalah segala sesuatu yang dapat diakses segera dan diterima sebagai alat untuk melunasi kewajiban sebesar nominalnya (Tiara, Winarni, dan Kantun 2021)

Apabila penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditetapkan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan kecurangan. Sehingga perlu memperhatikan prosedur sistem informasi akuntansi yang digunakan pada suatu instansi. Semakin baik sistem informasi akuntansi pada instansi tersebut maka akan semakin baik pula pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Unilever Indonesia adalah salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri consumer goods, dan telah memimpin industri ini selama 86 tahun. Tujuan utama bisnis kami adalah untuk memasyarakatkan kehidupan yang berkelanjutan (kehidupan yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat sosial). Salah satu masalah sistem informasi yang dihadapi PT Unilever Tbk adalah bahwa pelatihan operator dan programmer membutuhkan waktu yang lebih lama, yang mengakibatkan biaya tambahan. Selain itu, ada keterbatasan dalam jumlah dan tingkat kemampuan SDM yang menguasai teknologi informasi, kurangnya tenaga ahli dalam bidang ini, dan perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat perusahaan tidak mungkin melakukan adaptasi dengan cepat. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan memberi judul skripsi ini dengan judul **“Analisis Sistem informasi Akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas”**.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Sistem informasi akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan data yang bermanfaat untuk merencanakan pengendalian dan pengoperasian bisnis. Sistem informasi akuntansi pengawasan intern membantu mendeteksi dan mencegah dampak lingkungan terhadap sistem. Di Dalam pengambilan keputusan, manajer mempertimbangkan banyak hal. Salah satu elemen yang paling penting dari sistem informasi akuntansi adalah bahwa sistem bekerja dengan sistem pengendalian internal perusahaan Krismiaji 2015: 4, Dalam jurnal (Fadillah Djoharam 2021b)

Perusahaan memerlukan sistem dan prosedur untuk melindungi aktiva mereka agar tidak terjadi kesalahan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung

jawab terlaksananya operasi bisnis dengan baik, termasuk penggunaan sistem informasi akuntansi. Untuk melindungi harta perusahaan, sistem informasi akuntansi harus dirancang dengan mempertimbangkan standar pengawasan internal untuk mencegah kecurangan yang dapat membahayakan bisnis. (Fadillah Djoharam 2021). Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Menurut (Marina, Wahjono, Sya'ban, & Suarni, 2019: 33) tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan
- 3) Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

### **Pengeluaran kas**

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:463), "siklus pengeluaran kas adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus menerus yang berkaitan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa." Menurut Mulyadi (2016:425), perusahaan dapat mengeluarkan uang secara umum dengan dua sistem: pengeluaran kas dengan cek atau pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas kecil. Karena jumlah pengeluaran kas yang relatif kecil, pengeluaran kas secara tunai biasanya dilakukan. Pengeluaran kas dengan cek dianggap lebih aman daripada pengeluaran kas secara tunai.

### **Penerimaan kas**

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah Kas yang diterima oleh organisasi, baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang dapat digunakan, yang berasal dari transaksi bisnis seperti penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya, yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi penerimaan kas lain yang dapat meningkatkan dana perusahaan. Penerimaan kas dapat dikatakan sebagai perolehan harta dalam bentuk kas yang diterima oleh perusahaan dari konsumen ketika konsumen membeli barang.

Menurut Mulyadi (2009), Sistem akuntansi penerimaan kas ialah sebuah bisnis yang mengakibatkan meningkatnya saldo kas dan bank milik organisasi yang disebabkan adanya transaksi penjualan kecil produksi, penerimaan piutang atau pun hasil transaksi lainnya.

### **Fungsi Pengeluaran Kas**

Pada dasarnya pengeluaran kas dalam perusahaan yang tidak dapat dilakukan dengan cek, dilaksanakan melalui uang tunai. Dalam pelaksanaannya melibatkan fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas. Menurut Yusuf (2001) fungsi yang terkait dalam hal ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Fungsi kas**

Mengisi cek, meminta otorisasi untuk cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil adalah tugas fungsi ini.

#### **2. Fungsi *Accounting***

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi akuntansi meliputi:

- a) Mencatat biaya persediaan,
- b) Mencatat transaksi yang menghasilkan dana kas kecil, dan
- c) Mencatat pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau registercek,
- d) Isi jurnal pengeluaran dana kas kecil untuk pengeluaran dana kas kecil,
- e) Pembuatan bukti kas keluar: Fungsi kas diberi wewenang untuk mengeluarkan cek sebesar dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk memverifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

### **Fungsi penerimaan kas**

Fungsi yang terkait dalam penerimaan kas yaitu:

1. Fungsi penjualan
2. Fungsi kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas yaitu:

- a. jurnal penjualan
- b. jurnal Penerimaan kas,
- c. jurnal Umum,
- d. Kartu Stok
- e. Kartu Ruang Persediaan.

Sedangkan catatan transaksi pengeluaran kas menurut (Mulyadi, 2016) Catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas ada dua yaitu:

- a. jurnal pengeluaran kas
- b. register cek.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Menurut Mustafa et al. (2020), desain penelitian adalah komponen penting dari penelitian karena memungkinkan anda mengontrol jumlah variabel yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang ada, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan temuan-temuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

### **Jenis Data**

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian secara deskriptif kuantitatif. Menurut Lehmann dalam Nurdin dan Hartati (2019) penelitian deskriptif kuantitatif bermaksud untuk mendeskripsikan suatu kondisi dengan tepat dan akurat. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan karena penelitian ini mencoba untuk menggambarkan fakta dan fenomena tertentu secara sistematis, detail, dan faktual. Dimana penelitian ini akan memberi gambaran tentang penomena dan karakteristik data yang sedang berlangsung dalam analisis system informasi akuntansi PT Unilever Indonesia.

### **Sumber Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut sugiyono (2019) dalam (Herinanto et al., 2023) sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang hendak di teliti, data ini dibuat dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang hendak ditangani dengan mengumpulkan sendiri data dari sumber pertama penelitian secara langsung. Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2019: 193) dalam (Herinanto et al., 2024) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder sendiri diperoleh dari PT Unilever Indonesia.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) **Observasi**  
Menurut Sugiyono (2019) dalam (Helmita, 2022), observasi adalah tindakan penelitian yang meningkatkan suatu objek. Observasi dilakukan guna memperoleh data secara langsung ke penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian.
- 2) **Study Pustaka**  
Menurut Sugiyono (2019) dalam (Helmita et al., 2023) menyatakan bahwa studi pustaka berkaitan dengan studi teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang diteliti. Oleh karena itu, studi pustaka sangat penting untuk metodologi penelitian, dan penelitian yang akan dilakukan harus menggunakan literatur ilmiah. Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dan disesuaikan dengan pengamatan dengan cara membandingkan dan menyesuaikan antara teori dengan praktek atau dapat juga dilakukan dengan pengumpulan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan dengan memanfaatkan buku-buku yang ada.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian perlu dilakukan analisis data. menganalisis data bertujuan agar data tersebut mudah dipahami dan dimengeti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis penelitian dengan menggambarkan atau menjelaskan situasi dan kondisi yang ada pada PT. Unilever.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

#### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. Unilever Tbk**

Pengeluaran kas yang dilakaukan oleh PT. Unilever Tbk meliputi pengeluaran kas melalui bank dan kas kecil. Pengeluaran melalui bank dilakukan apabila jumlah dana yang dibutuhkan besar yaitu lebih dari Rp 1.000.000,- pengeluaran tersebut biasanya digunakan untuk keperluan seperti untuk membayar pengadaan barang/ jasa, pembayaran uang muka dan lainnya. Pengeluaran melalui kas kecil biasanya digunakan untuk membeli peralatan ATK, pembayaran biaya berobat karyawan dan lain sebagainya yg jumlahnya terdiri dari beberapa prosedur. Prosedur tersebut terdiri dari prosedur pengelolaan uang muka, prosedur pengadaan barang/ jasa, prosedur pengeluaran melalui bank dan prosedur pengeluaran melalui kas kecil.

#### **Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di PT. Unilever**

1. Mengidentifikasi komponen utama Sistem Informasi Akuntansi Pengeluarankas PT. Unilever Tbk.
  - a. Orang-orang dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas PT Unilever Tbk.
    - 1) Pengguna dana, sebagai pelaku yang memerlukan dana atau bagian yang menjalankan fungsi yang memerlukan kas pada unsur system informasi pengeluarankas. Pengguna dana ini adalah kerumah tanggaan, koordinator program, karyawan, dan lainnya.
    - 2) Kerumah tanggaan, menjalankan fungsi pengadaan barang/ jasa yang tugasnya adalah membeli barang, membuat penawaran harga dan memilih supplier.

- 3) Staf akuntansi, menjalankan fungsi akuntansi pada unsure system informasi pengeluaran kas, tugas nya adalah mencatat segala transaksi pengeluaran kas dengan menginput kedalam software accounting ellips PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan.
- 4) Staf keuangan, menjalankan fungsi kas pada unsure system informasi pengeluaran kas.
- 5) Asisten manajer keuangan, menjalankan fungsi pemeriksa intern dan fungsi pengesahan pada unsure system informasi pengeluaran kas.
- 6) Manajer keuangan, Sebagian pejabat berwenang di PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan yang menjalankan fungsi pengesahan.

### **Prosedur Pengeluaran Kas**

- 1) **Prosedur pembuatan permintaan dana**  
Prosedur ini dilakukan pada saat pengguna dana membutuhkan dana. Pengguna dana perlu membuat atau mengajukan Formulir Permohonan Dana ke bagian keuangan.
- 2) **Prosedur pengadaan barang/ jasa**  
Prosedur ini dilakukan oleh pengguna barang atau jasa melalui bagian kerumahtanggaan apabila terdapat kebutuhan barang/ jasa. Pengguna perlu membuat atau mengajukan Formulir Pengadaan Barang Jasa ke bagian kerumahtanggaan.
- 3) **Prosedur pengeluaran kas**  
Prosedur ini dilakukan dengan dua cara. Pertama yaitu melalui system dana kas kecil atau dengan uang tunai yang terdapat pada prosedur pengelolaan kas. Cara yang ke dua yaitu dilakukan dengan menggunakan cek atau prosedur pengeluaran dengan bank. Pengeluaran akan dilakukan apabila ada pemohon yang memerlukan dana.
- 4) **Prosedur pencatatan kas**  
Pencatatan kas dilakukan guna mencatat semua transaksi pengeluaran kas  
Prosedur ini dilakukan oleh staf akuntansi dengan menginput seluruh transaksi pengeluaran yang ada ke dalam software accounting ellips.

### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di PT. Unilever Tbk.**

Penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Unilever Tbk, meliputi penerimaan kas melalui bank. Penerimaan kas melalui bank dilakukan apabila jumlah dana yang dibutuhkan besar yaitu lebih dari Rp. 1.000.000 penerimaan tersebut biasanya digunakan untuk keperluan seperti untuk membayar pengadaan barang/jusa, pembayaran uang muka dan lainnya. Sistem penerimaan kas di PT. Unilever Tbk.

### **Prosedur Penerimaan Kas**

Prosedur-prosedur, terdapat beberapa prosedur yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Unilever Tbk. Prosedur-prosedur yang digunakan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data menggunakan prosedur dengan cara manual dan terkomputerisasi. Proses yang terdapat pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Unilever Tbk. yaitu:

- 1) **Prosedur Pembuatan Permintaan dana**  
Prosedur ini dilakukan pada saat pengguna dana membutuhkan dana. Pengguna dana perlu membuat atau mengajukan formulir permohonan dana ke bagian kewangan
- 2) **Prosedur pengeluaran kas**  
Prosedur ini dilakukan dengan dua cara. Pertama yaitu melalui sistem dana kas atau dengan uang tunai yang terdapat pada prosedur pengelolaan kas. Cara yang kedua yaitu dilakukan

dengan menggunakan cek atau prosedur pengeluaran dengan bank Pengeluaran akan dilakukan apabila ada permohonan yang memerlukan dana.

3) **Prosedur pencatatan kas**

Pencatatan kas dilakukan guna mencatat semua transaksi pengeluaran kas. Prosedur ini dilakukan oleh staf akuntansi dengan menginput seluruh transaksi pengeluaran yang ada ke dalam software accounting ellips PT. Unilever Tbk.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian ini dapat kita ketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Unilever. Pengeluaran kas yang dilakukan oleh PT. Unilever Tbk meliputi pengeluaran kas melalui bank dan kas kecil sedangkan pengeluaran kas yang dilakukan pada PT. Unilever Tbk meliputi pengeluaran kas melalui bank.

### **5. KESIMPULAN**

Ada pun kesimpulan yang dapat ditarik dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Unilever. sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan terdapatnya pemisahan antara fungsi akuntansi dan fungsi pengeluaran kas dengan fungsi tersebut pada jabatan yang berbeda dengan orang yang berbeda sehingga keamanannya dapat terjamin. Sebelum melakukan pengeluaran kas pengguna dana harus menyiapkan dokumen-dokumen pendukung untuk diserahkan dan diperiksa oleh asmen keuangan, selanjutnya apabila disetujui maka dokuraen tersebut akan diotorisasi dan diberikan kepada manajer keuangan untuk diotorisasi setelah itu dana dapat diproses oleh bagian akuntansi. Sistem informasi pengeluaran kas PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan berdasarkan komponen sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan teori Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dan teori Mulyadi.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian ini, PT. Unilever. harus mampu mempertahankan kinerja keuangan yang sudah cukup baik dan terus meningkatkan kinerja tersebut di tahun-tahun mendatang untuk tetap menjadi perusahaan terbaik di Indonesia. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian tentang laporan keuangan. Agar hasil yang dicapai lebih memuaskan, mereka dapat menambahkan rasio keuangan lainnya. Mereka juga dapat menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya.

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Angeli Januvita Sewal 2021, *Analisis System Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv. Kombos Tenden Manado.*
- Arfianty 2020, *Analisis System Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Rayon Karianggo*
- Ardana, C. dan Lukman, H. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta. Mitra Wacana
- Aura Prasasti1 2021, *Analisis System Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata*
- Fadillah Djoharam 2021, *Analisis System Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas PT. Hasjrat Abadi (Outlet Tumiming)*
- Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. (2024). *Buku Panduan Skripsi /Tugas Akhir Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia 2023-2024.* Lampung : Universitas Mitra Indonesia.
- Krismiaji 2015 dalam jurnal *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting)2021*

- Marina, A., wahjono, S. I., Sya'ban, M dan Suarni, A. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Rajawali Pers. Depok. Media.
- Mulyadi 2016, dalam jurnal *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Hasjrat Abadi (Outlet Tuminting*
- Nur Izati Fitriani. 2022. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rsud Sungai Rumbai . Skripsi*. Program Sarjana Institut Agama Islam Negri Batusangkar
- Soemarso (2002), dalam jurnal *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Pln (Persero) Rayon Kariango Kabupaten Pinrang* Jurnal Ekonomi dan Bisnis 1, April 2020.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Travilta Oktaria, Astuti, dan Novila Sari 2023 *Analisis Peran Audit Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada PT. Harapan Panca Sukma)*
- Yusuf, 2001. dalam jurnal *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Pt. Pln Perser Rayon Kariango Kabupaten Pinrang* Jurnal Ekonomi dan Bisnis 1, April 2020.
- Yusnaldi. 2022 *Pengaruh System Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal*
- Hermelinda dkk. 2021 *Analisis System Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. lancer abdi sekawan curup*
- Helmita, H. (2022). Peranan Kepala Desa Bagi Petani Dalam Pemasaran Hasil Pertanian Di Desa Cibodas. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 27(3), 60–67. <https://doi.org/10.32767/jurmek.v27i3.1811>
- Helmita, H., CN, Y., WA, A. R., Surya, M. R. E., & Indriyani, S. (2023). Improvement of competence, SDM, PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA UMKM DALAM INOVASI PRODUK BATIK. *Jurnal Media Ekonomi (JURMEK)*, 28(3), 128–136. <https://doi.org/10.32767/jurmek.v28i3.2151>
- Herinanto, D., Hakim, L., Gumanti, M., Helmita, & Batara, I. (2023). Characteristics of SPLDV and POAC Management in The Perspective of Sales Optimization. *Proceeding of International Conference on Information Technology and Business*, 9(1), 18–22.
- Herinanto, D., Utami, B. H. S., Helmita, H., & Arif, D. (2024). Analisis Chi Square Zona Wilayah Marketing terhadap Penjualan Produk Ekonomi Kreatif. *ECO-Buss*, 6(3), 1626–1637. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1240>